

## ABSTRAK

**Permana Putra, Putu (2021)**, Model Analisis Penentuan Bonus Akhir Tahun Karyawan Berdasarkan Metode Fuzzy AHP (Studi Kasus: PT. Baliyoni Saguna). Tesis, Ilmu Komputer, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si., M. Kom. dan Pembimbing II: Made Windu Antara Kesiman, M. Sc., Ph. D.

Kata-kata kunci: PT. Baliyoni Saguna, bonus, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*, Absensi, Masa Kerja, Jabatan, Kinerja

PT. Baliyoni Saguna adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang barang/jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai strategi untuk meningkatkan mutu kerja karyawan dengan cara pemberian bonus kepada karyawan. Masalah yang sering muncul adalah bahwa para karyawan merasa bahwa perhitungan bonus akhir tahun tidak terkait erat dengan kinerja. Kalangan karyawan juga meyakini bahwa manajemen tidak menilai kinerja secara akurat karena pengukuran terhadap beberapa kriteria sulit dilakukan secara obyektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan upaya perbaikan dengan menggunakan metode FAHP. Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Fuzzy Set*, yang untuk selanjutnya disebut *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP)*. Metode FAHP ini digunakan untuk mengatasi keterbatasan yang ada pada metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, yaitu ketidakmampuan dalam mempertimbangkan ketidakpastian yang muncul akibat subjektivitas manusia. Terdiri dari empat kriteria, yaitu Absensi (A), Masa Kerja (M), Jabatan (J), dan Kinerja (K), dengan matriks yang terbentuk berordo 4x4. Didapat nilai konsistensi ratio sebesar 0,04 yang bernilai lebih kecil dari 10% yang berarti matriks yang digunakan bernilai konsisten. Bobot kriteria yang dihasilkan dari metode FAHP, yaitu Absensi 48%, Masa Kerja 32%, Jabatan 6%, dan Kinerja 14% untuk menentukan penilaian bonus akhir tahun karyawan.

## ABSTRACT

**Permana Putra, Putu (2021)**, Analysis Model of Employees End Year Bonus Determination Based on the Fuzzy AHP Method (Case Study: PT. Baliyoni Saguna). Thesis, Computer Science, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Dr. I Gede Aris Gunadi, S.Si., M. Kom. and Supervisor II: Made Windu Antara Kesiman, M.Sc., Ph.D.

Keywords: PT. Baliyoni Saguna, bonus, Analytical Hierarchy Process (AHP), Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP), Attendance, Service Period, Position, Performance

PT. Baliyoni Saguna is a company engaged in the goods / services of Information and Communication Technology (ICT) which has a strategy to improve the quality of employee work by giving bonuses to employees. The problem that often arises is that employees feel that the calculation of year-end bonuses is not closely related to performance. Employees also believe that management does not accurately assess performance because it is difficult to measure several criteria objectively. To overcome this problem, efforts were made to improve using the FAHP method. Analytical Hierarchy Process (AHP) and Fuzzy Set methods, hereinafter referred to as Fuzzy Analytical Hierarchy Process (FAHP). The FAHP method is used to overcome the limitations that exist in the Analytical Hierarchy Process (AHP) method, namely the inability to consider the uncertainties that arise due to human subjectivity. Consists of four criteria, namely Attendance (A), Service Period (M), Position (J), and Performance (K), with a matrix formed in the order of 4x4. There is a consistency ratio value of 0.04 which is less than 10%, which means that the matrix used is consistent. The weights of the criteria generated from the FAHP method, namely 48% Attendance, 32% Service Period, 6% Position, and 14% Performance to determine the employee's year-end bonus assessment.